

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Minat Belajar	4
B. Prestasi Belajar.....	8
C. Metode Diskusi	10
D. Mata Pelajaran IPS SD.....	13
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Minat Belajar.....	24
B. Prestasi Belajar.....	24
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	25
B. Subyek Penelitian	25
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26
D. Analisis Data.....	28
E. Indikator Penelitian.....	32
F. Prosedur Penelitian	33
BAB V. PEMBAHASAN	
A. Peningkatan Minat Siswa	36
B. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	38
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi butir soal tes	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket minat belajar	28
Tabel 3.3 Penggolongan rentang ketuntasan	30
Tabel 3.4 Penskoran angket	31
Tabel 4.1 Hasil angket minat belajar pada siklus I	37
Tabel 4.2 Peningkatan hasil belajar siswa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK model Arikunto	33
Gambar 4.1 Histogram peningkatan minat belajar siswa	37
Gambar 4.2 Histogram peningkatan prestasi	

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas V SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah peningkatan minat siswa dan prestasi belajar siswa, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode diskusi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Islam Sultan Agung 4 yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan tes. Adanya peningkatan minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan aspek minat belajar siswa dalam setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 2,85 dengan kriteria cukup berminat. Pada siklus II diperoleh rata-rata 3,53 dengan kriteria berminat. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan kelas 62,5 %. Pada siklus II dengan persentase ketuntasan kelas 87,5 %. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar di kelas V SD Islam Sultan Agung 4 tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Minat, Prestasi Belajar, IPS, Metode Diskusi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan siswa yang mempunyai semangat untuk terus belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu dan keinginan untuk menambah ilmu, meskipun pendidikan formal mereka telah berakhir. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya minat yang terpelihara dalam diri siswa untuk belajar.

Seorang guru senantiasa dihadapkan dengan siswa yang memiliki kemauan belajar yang berbeda. Terkadang guru menghadapi siswa yang kehilangan perhatian dan minat belajar. Menghadapi siswa yang demikian, guru harus mampu mendorong mereka untuk tetap berusaha membaca buku tertentu, mengerjakan soal dan tugas, ataupun aktif bertanya ketika guru menjelaskan. Lebih baik lagi apabila siswa dengan sendirinya menyukai belajar. Mereka menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, bertanya secara aktif dalam kelas, memberikan pendapat dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya belajar untuk masa depan dan menyukai materi yang dibahas.

Adanya interaksi aktif antara metode mengajar guru dengan pola minat siswa, yang selanjutnya berpengaruh pula pada prestasi belajar. Metode mengajar guru yang menarik, menantang siswa berfikir dan berperan aktif akan mempengaruhi minat siswa secara positif. Sebaliknya, apabila metode yang digunakan guru kurang menarik, kurang kreatif, atau cenderung membosankan maka tingkat minat siswa akan menjadi rendah. Sehingga guru harus memahami minat siswa dan berusaha mengelolanya dengan baik untuk membantu mereka

berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas dan pendidikan pada umumnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfungsi sebagai pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari ilmu bumi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan tata negara.

Kenyataan yang ada saat ini hasil temuan perbincangan pada pembelajaran IPS menunjukkan sebagian besar guru mengajar masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah diyakini merupakan metode yang paling mudah mentransfer ilmu-ilmu (terutama IPS) dari guru ke siswa padahal metode ceramah yang kurang bervariasi akan menimbulkan dampak verbalisme dalam proses pembelajaran tanpa memperhatikan karakteristik materi dan sumber belajar yang ada, berakibat minat terhadap mata pelajaran IPS pada materi macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia hasilnya di bawah standar. Hasil ini terbukti dari hasil ulangan harian tertulis materi macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia tahun sebelumnya yang cukup memprihatinkan. KKM yang diterapkan di SD Islam Sultan Agung 4 pada mata pelajaran IPS adalah 65. Dari 22 siswa, 2 siswa mendapatkan nilai 77, 1 siswa mendapatkan nilai 70, 5 siswa mendapatkan nilai 67, 13 siswa mendapatkan nilai 63, dan 1 siswa mendapatkan nilai 60. Ini berarti baru 8 siswa dari 22 siswa yang memperoleh nilai di atas 65 (tuntas 36, 36 %) sedangkan siswa yang masih kurang dari 65 terdapat 14 siswa (belum tuntas 63, 64 %) yang perlu mendapatkan perhatian agar mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas V masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran di atas adalah pemahaman siswa pada materi macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia masih rendah dan kurang aktif dalam belajar.

Melihat kondisi tersebut di atas peneliti masih prihatin. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas V, rendahnya nilai mata pelajaran IPS sebagai akibat

kurangnya minat siswa. Faktor rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPS disebabkan: (1) Pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif, (2) Masih rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPS, (3) Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan bantuan alat peraga pembelajaran secara optimal.

Untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS melalui metode diskusi, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS materi macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dan dapat memberikan kontribusi pada siswa sehingga dapat meningkatkan kompetensi akademiknya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah minat siswa dapat ditingkatkan melalui metode Diskusi dalam pembelajaran IPS materi macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas V SD Islam Sultan Agung 4?
2. Apakah prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode Diskusi dalam pembelajaran IPS materi macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas V SD Islam Sultan Agung 4?

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. 2011. *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Pendidikan Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto S.2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto S dan Jabar.2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto S, Suhardjono, Supardi.2010.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. : Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah,S.B, Zain,A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. : Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Safari,W. 2005. *Penulisan Butir soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta : APSI Pusat
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sapriya. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : Yasindo Multi Aspek.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika* . Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudjana, N. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susilaningsih E dan Limbong L. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD / MI Kelas 5*. Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang.

Taniredja T, Miftah E, Hermianto S. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.

_____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.